

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada abad ke-21 ini perkembangan zaman banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan dalam berbagai segi kehidupan di masyarakat, sehingga banyak persaingan dan tantangan yang harus dihadapi. Teknologi menimbulkan banyak perubahan, ini dapat dilihat di dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek sosial, politik, ekonomi, dan aspek industri. Perkembangan berbagai lapangan pekerjaan yang semakin hari semakin terbatas, masalah hubungan sosial, masalah tenaga ahli, masalah pengangguran, merupakan beberapa di antara masalah yang sering terjadi sebagai akibat perubahan dan kemajuan tersebut yang dapat mempengaruhi pikiran, fisik, mental dan emosi seseorang. Di samping pertambahan penduduk yang semakin meningkat telah menambah kompleks masalah yang dihadapi. Keadaan tersebut berpengaruh pula kepada kehidupan individu sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Individu dihadapkan kepada situasi yang penuh dengan perubahan dan serba kompleks. Individu dituntut harus mampu menghadapi berbagai masalah seperti masalah penyesuaian diri, pemilihan pekerjaan, perencanaan, pemilihan pendidikan, masalah keluarga, keuangan dan masalah-masalah pribadi lainnya (Lahmuddin, 2000).

Sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah, pendidikan diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun

di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Sedangkan tujuan pendidikan nasional berdasarkan asas Pancasila adalah: “untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa”. Dari pengertian dan tujuan di atas, jelas bahwa yang menjadi tujuan inti dari pendidikan adalah perkembangan kepribadian secara optimal dari setiap anak didik sebagai pribadi sesuai dengan potensi masing-masing (GBHN, 1983).

Dalam proses pendidikan di sekolah, siswa sebagai subjek didik, merupakan pribadi-pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya. Siswa sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan, memiliki kebutuhan dan dinamika dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sebagai pribadi yang unik, terdapat perbedaan individual antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Keunikan individu mengandung arti bahwa tidak ada dua orang individu yang sama di dalam aspek-aspek pribadinya, baik aspek jasmaniah maupun rohaniah. Timbulnya perbedaan individu ini disebabkan faktor pembawaan dan lingkungan sebagai komponen utama. Perbedaan pembawaan akan memungkinkan perbedaan individu meskipun dengan lingkungan sama. Sebaliknya lingkungan yang berbeda akan memungkinkan timbulnya perbedaan individu meskipun pembawaannya sama. Di sekolah seringkali tampak masalah perbedaan individu ini, misalnya ada siswa yang